

UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MEMOTIVASI SEMANGAT BELAJAR SISWA DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA SEMANGAT SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) GENERASI BANGSA MEDAN LABUHAN

Iswan Hadi Parinduri¹, Ramadhan Lubis², Mohammad Al Farabi³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: iswanhadiparinduri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problematika atau masalah pokok kurangnya motivasi belajar siswa di sekolah SMP Generasi Bangsa Medan Labuhan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat upaya dan faktor penghambat dan pendukung guru bimbingan dan konseling memotivasi semangat belajar siswa dalam mengatasi problematika siswa di sekolah SMP Generasi Bangsa Medan Labuhan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling SMP Generasi Bangsa Medan Labuhan yaitu satu orang. Dari analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya guru bimbingan dan konseling memotivasi siswa yang diberikan kepada siswa adalah dengan memberikan perhatian, dorongan, penghargaan. Motivasi yang diberikan siswa dengan hadiah, memberikan persaingan dalam belajar, melaksanakan bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal untuk memberikan pengetahuan mengenai belajar itu penting untuk mencapai cita-cita. Dan faktor pendukung dalam memberikan motivasi siswa adalah adanya peran orang tua, minat dan keinginan siswa dan adanya peran pihak sekolah. Faktor penghambat adalah masih kurangnya kepedulian siswa dalam belajar, siswa bermalas-malasan dan kurangnya perhatian dari orang tua.

Kata kunci: Memotivasi Semangat Belajar Siswa

Abstrack

This research is motivated by problems or the main problem of the lack of student motivation in SMP Generation Bangsa Medan Labuhan. The purpose of this study was to look at the efforts and inhibiting and supporting factors of guidance and counseling teacher to motivation students' enthusiasm for learning in overcoming students' problems at Generation Bangsa Middle School, Medan Labuhan. This type of research is descriptive research with qualitative methods. Data collection techniques through interviews and documentation. The primary data source in this study was Guidance and Counseling teacher at SMP Generation Bangsa Middle School, Medan Labuhan. From the analysis of the research data, it can be concluded that the guidance and

counseling teacher's efforts to motivate students are given to students by giving attention, encouragement, appreciation. The motivation given by students by giving prizes, providing competition in learning, carrying out group guidance achieving goals. And the supporting factors in motivating students and the lack of concern for students in students are lazy and lack attention from parents.

Keywords: *Motivating Student Learning Enthusiasm*

PENDAHULUAN

Setiap siswa memiliki kemampuan dasar tertentu. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat mencerminkan tingkat kemampuan dasar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang tinggi pula begitu juga sebaliknya. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap proses keberhasilan belajar siswa salah satu hal utama yang mencari kualitas pembelajaran adalah adanya semangat, maupun motivasi yang ada pada diri siswa.

Setiap gejala masalah ada sesuatu yang melatarbelakanginya. Umpamanya prestasi belajar rendah dapat dilatarbelakangi oleh kecerdasan rendah, kekurangan motivasi belajar, kebiasaan belajar yang kurang baik, gangguan kesehatan, kekurangan sarana belajar, kondisi keluarga yang kurang mendukung, cara guru mengajar yang kurang baik, dan sebagainya. (Tarmizi: 2018: 250).

Pada umumnya dalam proses belajar untuk memperoleh hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya cara atau kebiasaan siswa, sikap, minat, motivasi, suasana, hati dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri siswa.

Berdasarkan keterangan yang diberikan Adi Saputra, S.Pd guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Lembah Melintang saat wawancara dilakukan pada tanggal 22 februari 2019. Ada beberapa orang siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah khususnya dalam mata pelajaran PAI, dikarenakan mereka mengalami masalah dalam aktifitas belajar diantara lain : kurangnya percaya diri, sulitnya memahami materi pembelajaran, merasa bising dalam belajar, kurang kondusif dalam belajar.

Masalah prestasi belajar siswa rendah tentunya perlu diantisipasi oleh guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling dapat melaksanakan layanan dengan sebaik-baiknya sehingga siswa lebih termotivasi mengikuti kegiatan belajar dan lebih mudah memahami pelajaran.

Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling semestinya dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu agar siswa terentaskan dari masalah belajar yang dihadapinya.

Layanan bimbingan dan konseling menurut Prayitno dan Erman Amti dalam buku Syaiful Akhyar Lubis yakni konseling adalah proses pemberian bantuan, dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) pada individu yang sedang mengalami masalah (klien), dan bermuara pada teratasinya masalah kehidupan klien.

Layanan yang dilaksanakan guru bimbingan dan konseling merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun kelompok) untuk mampu secara mandiri menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi serta mampu mendapatkan kompetensi yang berguna dalam kehidupan melalui kegiatan belajar.

Dengan adanya layanan yang diberikan kepada siswa baik secara individu, kelompok maupun klasikal diarahkan untuk membantu agar siswa dapat mengikuti

melaksanakan kegiatan belajar dengan baik, yaitu dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dengan motivasi belajar itu siswa akan memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Sebagai guru bimbingan dan konseling, terutama dalam lembaga pendidikan yang pluralis harus mampu melakukan pendekatan-pendekatan pembelajaran agar menarik perhatian siswa, sehingga mereka memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran adalah salah satu syarat untuk menjadi seorang guru. Bahwa menjadi guru itu harus memiliki kemampuan memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Masalah belajar yang dialami siswa dan menghambat usaha dalam mencapai tujuan belajar. Hambatan tersebut bisa datang dilingkungan dapat juga didalam diri sendiri. Pada tingkat tertentu anak didik dapat mengatasi kesulitan belajarnya, tanpa harus melibatkan orang lain. Pada kasus-kasus tertentu, karena anak didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan guru dan orang lain sangat diperlukan.

Sehingga fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana problematika belajar siswa dan bagaimana usaha pihak sekolah mengatasi problematika belajar siswa di SMP Generasi Bangsa Medan Labuhan. Dalam melihat dan mengetahui problematika belajar siswa serta upaya pihak sekolah dan guru bimbingan dan konseling dalam menanggulangi problematika belajar siswa di SMP Generasi Bangsa Medan Labuhan. Upaya pihak sekolah dan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika belajar siswa yaitu dengan memantau serta membimbing keadaan siswa dan bimbingan berupa pelayanan khusus oleh gurunya seperti memberikan pemanasan otak siswa setiap paginya.

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah Sekolah Menengah Pertama Generasi Bangsa Medan Labuhan dalam mengurangi problematika belajar siswa yaitu melalui peran guru pembimbing dalam membantu siswa untuk mengubah dan mengembangkan motivasi semangat belajar yang masih belum optimal pada siswa. Hal tersebut sesuai dengan fungsi guru Bimbingan dan Konseling sebagai fungsi penyembuhan. Fungsi penyembuhan yang dimaksud ialah fungsi yang berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada konseling yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa yang mengalami masalah belajar khususnya permasalahan motivasi belajar siswa belum optimal dan peran guru bimbingan dan konseling dalam semangat belajar siswa di SMP Generasi Bangsa Medan Labuhan dengan judul penelitian.

METODE

Penelitian tentang “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Memotivasi Semangat Belajar Siswa Dalam Mengatasi Problematika Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Medan Labuhan”. Penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung intensif, dan berlatarbelakang keadaan sekarang lingkungan sesuai. Penelitian ini dilakukan di SMP Generasi Bangsa yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam mengembangkan minat dan semangat siswa dalam belajar di SMP Generasi Bangsa Medan Labuhan.

Sifat penelitian bersifat dekriptif, penelitian deksriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi: 2011: 157). Maka dengan demikian, penelitian yang

akan peneliti laksanakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggambarkan gejala-gejala yang tampak dari objek yang sesuai dengan apa yang ada dan mencari fakta-fakta khususnya mengenai masalah yang akan peneliti teliti dalam penelitian ini yaitu “ Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Memotivasi Semangat Belajar Siswa Dalam Mengatasi Poblematika Siswa di Sekolah SMP Generasi Bangsa Medan Labuhan”

Teknik penelitian data adalah cara atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan atau karakteristik dari sebagian oleh seluruh elemen masyarakat. Pengupulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo: 2005: 110).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Memotivasi Semangat Belajar Siswa Dalam Mengatasi Problematika Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Generasi Bangsa Medan Labuhan.

Setiap siswa memiliki kemampuan dasar tertentu. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat mencerminkan tingkat kemampuan dasar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang tinggi pula begitu pula sebaliknya. Motivasi semangat belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap prorses keberhasilan belajar siswa salah satu hal utama yang menjadi kualitas pembelajaran adalah adanya semangat, maupun motivasi belajar pada siswa.

Setiap gejala masalah ada sesuatu yang melatarbelakanginya. Umpamanya prestasi belajar siswa rendah dapat dilatarbelakangi oleh kecerdasan rendah maupun kekurangan motivasi belajar. Pada umumnya dalam proses belajar untuk memperoleh hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal (Azwar: 2011: 43).

Faktor Internal

Faktor Fisiologis

Merupakan faktor berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dapat menjadi penghambat motivasi belajar siswa yang mengalami kecacatan fisik dikarenakan ia tidak percaya diri dalam melaksanakan aktivitasnya di sekolah.

Faktor Psikologis

Merupakan faktor yang berasal dari kondisi psikologis siswa itu sendiri. Adapun faktor-faktor utama yang menjadi penghambat motivasi belajar siswa antara lain:

1. Kecerdasan siswa, kecerdasan siswa bisa menjadi boomerang bagi siswa itu sendiri, saat ia tidak secerdas teman-teman dikelasnya maka ia akan cenderung menurun motivasi belajarnya.
2. Sikap siswa dalam belajar yang dipengaruhi perporma guru tidak dapat memahami kondisi dan sikap siswa dikelasnya sehingga siswa cenderung membangkang kepada guru dan menolak untuk belajar.

Faktor Eksternal

Faktor Sosial Sekolah

Lingkungan sosial sekolah akan menjadi faktor penghambat motivasi belajar siswa apabila kondisi sosial di sekolah tersebut tidak sesuai dengan semestinya. Seperti guru yang suka membandingkan siswa yang satu dengan yang lainnya yang

akan berujung minder sehingga tidak percaya diri dalam menjalankan pembelajaran di sekolah.

Faktor Sosial Masyarakat

Faktor sosial masyarakat adalah lingkungan dimana siswa tersebut tinggal. Lingkungan sosial masyarakat yang buruk akan menjadi penghambat motivasi siswa untuk sekolah.

Teman Sebaya

Teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi belajar seorang siswa. Apabila ia memiliki teman yang berperilaku buruk maka ia akan juga terbawa buruk. Begitupun dalam belajar, apabila ia berteman dengan orang yang rajin belajar maka akan memotivasi dalam belajar begitupun sebaliknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis upaya guru bimbingan dan konseling memotivasi semangat belajar dalam mengatasi problematika siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Generasi Bangsa Medan Labuhan.

1. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam problematika semangat belajar siswa yaitu guru dan bimbingan konseling memberikan materi melalui bimbingan klasikal bahwa manfaat materi yang dipelajari yaitu sangat berguna bagi siswa untuk kemudian harinya.
2. Upaya peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi belajar siswa adalah dengan memberikan bimbingan klasikal, bimbingan belajar dengan bekerja sama antara guru mata pelajaran dan bimbingan kelompok. Kemudian agar siswa tetap aktif dan bertambah wawasannya bagaimana belajar itu menarik perhatian sehingga memiliki motivasi belajar yang akhirnya siswa memiliki hasil belajar yang bagus.
3. Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar adanya peran orang tua yang ikut membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dirumah, minat dan keinginan siswa itu sendiri untuk belajar sehingga dalam memberikan motivasi belajar siswa ada perubahan diri dari siswa itu dan adanya peran serta dari pihak sekolah yang menyediakan ruangan belajar yang nyaman dan aman. Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar, siswa adalah masih kurangnya kepedulian siswa terhadap belajar, siswa masih bermalasan dalam belajar tersebut, siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain-main, kurangnya perhatian dan ikut sertanya orang tua dalam mendampingi dan mengingatkan anak untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, Aan, 2012. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Abnisa, Pratama Almaydza, 2017. Konsep Pendidik dan Peserta Didik Dalam Perspektif Al-Qu'an. Vol. 18 Oktober.
- Al-Maroghi, Ahmad Mushafa, 1946. Tafsir Al-Maroghi, Kairo: Mushafa Al-Bab Al-Halab.
- Bachri, Bachtiar S, 2010. Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Jurnal Teknologin Pendidikan 10 (1).
- Bambang Sunggono, 2002, Metode Penelitian Hukum. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burhan Bungin, 2012, Metodeologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dapertemen Pendidikan Nasional, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Dewa Ketut Sukardi & Nila Kusmawati, 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imam Wahyudi, 2012. *Mengajar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Irzum Fahira, 2013. *Peran Bimbingan dan Konseling islam Dalam Membangun Jalan Keberagaman Anak Jalanan: STAIN Kudus*.
- Lexy J. Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lid Rahma Dini, 2021. *Bimbingan dan Konseling*. Padang Indonesia Lubis, Ramadhan, 2019. *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Publidshing.
- Muhammad Taufik Firdaus & N Nurjannah, 2023. *Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Masa Pandemo covid-19 Melalui Intervensi Bimbingan dan Konseling Al-Isyiraq*.
- Nana Syodih Sukmadinata, 2007. *Bimbingan dan Konseling Dalam Praktek Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Siswa*. Bandung: Maestro.
- Pupuh Fathurrahman & Aan Suryana, 2012. *Guru Profesional*. Bandung: PT Refika Adtama.
- Sardiman, 2018. *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Depok : Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, 2011. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. 10. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrapta, 2012. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sutanto, Ahmad dkk, 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya*.
- Tarmizi, 2018. *Bimbingan dan Konseling Islam* Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persda.
- W. Gulo, 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.
- W.S Wingkel, 1997. *Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.